

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Sei Tapung, desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu bulan Januari 2018 sampai April 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Sei Tapung. Yang secara keseluruhan berjumlah 164 orang.

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan menggunakan *Rumus Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 (10\%)^2}$$

$$n = 62,12 \text{ (dibulatkan menjadi 62 Orang)}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini, Jenis data (Sugiyono,2011:13) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (data pokok) yaitu, data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden baik melalui wawancara dan penyebar daftar lisan/angket (kuesioner).
2. Data Sekunder (data pendukung) yaitu data yang diperoleh dari perusahaan seperti jumlah tenaga kerja, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis antara lain:

a. Wawancara

Metode Pengumpulan Data Dengan mengadakan tatap muka dan Tanya jawab langsung dengan pihak pimpinan dan karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Sei Tapung yang ada hubungan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kuesioner

Menurut (Sugiyono,2014) Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan tujuan untuk mencari informasi dari suatu masalah.Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Sei Tapung.

3.5 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa Deskriptif Kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mempengaruhi besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) PKS Sei Tapung digunakan rumus Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi
- X1 = Kepemimpinan
- X2 = Lingkungan kerja
- e = Kesalahan pengganggu

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *skala likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (**SS**), maka diberi nilai **5**
2. Jika memilih jawaban setuju (**S**), maka diberi nilai **4**
3. Jika memilih jawaban kurang setuju (**KS**), maka diberi nilai **3**
4. Jika memilih jawaban tidak setuju (**TS**), maka diberi nilai **2**
5. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (**STS**), maka diberi nilai **1**

Agar dapat mengambil kesimpulan dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap dependen, maka terlebih dahulu penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan beberapa uji-uji antara lain:

1. Uji Kualitas Data

Untuk menentukan kebenaran dan keabsahan ketetapan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2008:5). Validitas suatu item dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi pada Koefisien Korelasi $> 0,30$, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2008:4) Uji Reliabilitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang dipergunakan secara konsisten atau tidak. Uji reliabel menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* pada aplikasi *SPSS*. Item-item dalam penelitian dikatakan Reliabel tinggi jika memiliki Koefisien $> 0,60$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas (**Suliyanto,2011:69**) dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model Regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai Residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel (*univariate*) tetapi hanya terdapat nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

2. Uji Asumsi Klasik

Agar model persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik, maka harus memenuhi Asumsi Klasik, yaitu Uji Autokorelasi, Heteroskedastisitas, dan Multikolinearitas.

a. Uji Autokorelasi

Menurut **Ghozali (2012: 110)** Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian Autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin- Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin-Watson*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi Autokorelasi Positif.
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi Autokorelasi atau tidak.
3. Jika $d - dL < d < 4$, maka terjadi Autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi Autokorelasi atau tidak.
5. Jika $du < d < 4 du$, maka tidak terjadi Autokorelasi positif maupun negatif.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada pada model regresi memiliki nilai yang sama (Konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang Homoskedastisitas. Masalah Heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. (Suliyanto, 2011:95). Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode analisis grafik.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model Regresi yang terbentuk terdapat Korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model Regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala Multikolinier. (Suliyanto, 2011:81). Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan TOL (*Tolerance*) dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Varianceinflationfactor (VIF).Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier yang pengolahan datanya menggunakan SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan uji t dan uji F dengan taraf nyata= 0,05.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat.Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. (Suliyanto,2011:40)

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan dibawah 0.05 (5%) maka secara bersama-sama (Simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut **Ghozali (2012:97)** Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.